

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017, Mei 19). *Morfologi Tanaman Karet Paling Lengkap.* <http://blogkaret.blogspot.com/2017/05/morfologi-tanaman-karet-paling-lengkap.html>
- Adriadi, A., Chairul, dan Solfiyeni 2012, Analisis vegetasi pada perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kilangan, Muara Bulian, Batang Hari. Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.) 1(2) – Desember 2012 : 108-115
- Ardhini Warih Utami dan Ricco Sheheliaji Putra2015, Sistem Pakar IdentifikasiPenyakit Tanaman Bawang Merah Menggunakan Metode Teorema Bayes. JurnalManajemen Informatika. Vol. 04 (1) : 46-50.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2007. Prospek dan arah pengembangan agribisnis karet. http://www.litbang.pertanian.go.id/special/publikasi/doc_perkebunan/karet/karet-bagian-a.pdf. Diakses 12 februari 2019.
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Kanisius: Yogyakarta.
- Boerhendhy dan Amypalupy. 2010 , Optimalisasi Produktivitas Karet melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, system Eksplotasi, dan Peremajaan Tanaman. Jurnal Litbag Pertanian.30 nomor 1.
- Bohari, M. 2012. *Axonopus compressus*. Retrieved from MegaBohari: <http://megabohari.blogspot.com/2012/10/deskripsi-rumputmenahun-membentuk-bahan.html>. Di akses 15 Oktober 2018.
- Budiarto. 2001. Pengendalian gulma kelapa sawit (*Elais quineensis* jacq) di kebun sekunyir PT indrotuba tengah , kalimantan tengah.
- Candra, T 2015, *Jurnal Tumbuhan Kirinyu Chromolaena odorata (L)* (ASTERACEAE: ASTERALES) Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan Ulat Grayak *Spodoptera litura*. Retrieved from trio candra: <http://triocandrainptunib.blogspot.com/2015/04/>. Diakses 2 Desember 2018.
- Dalimarta, S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid II. Jakarta : Trubus Agriwidya, 2000. hal. 146-148.
- Dedi Natawijaya, 2019. Penuntun Praktikum Ekoloji Tumbuhan. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

Ditjenbun (Direktorat Jenderal Perkebunan). 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2014-2016. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/>. Diakses 2 Desember 2018.

Diwimothy. 2012. *Mind Map Klasifikasi kingdom*.<http://diwimothy.blogspot.com>. Di akses 27 Oktober 2017

Edy Syahputra, Sarbino, dan Siti Dian . 2011. Weeds Assessment di perkebunan kelapa sawit lahan gambut. Jurnal Tek. Perkebunan & PSDL. Vol. 1, Juni 2011, Hal 37-42

Hakim, N. dan Agustin . 2003. Gulma tithonia dan pemanfaatanya sebagai unsur hara untuk tanaman hortikultura, laporan penelitian hibah bersaing XII/I perguruan tinggi. Fakultas pertanian universitas andalas .62 halaman

IRSG. 2007. The World Rubber Industry. International Rubber Study Group (IRSG), November 2007.

Inka Dahliah.2017. Komposisi dan struktur gulma padi di lahan pasang surut Desa Manggaraya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Jurnal Klorofil. XII (2) : 58 – 62

Jojo, B. (2012, 07 18). *Clidemia hirta (L.) D. Don (Harendong Bulu)*. Retrieved from biojojo: <http://biojojo.blogspot.com/2012/07/clidemia-hirta-l-d-don-harendong-bulu.html>. Di akses 29 Oktober 2018.

Lakitan, B. 1992. Dasar-dasar Klimatologi. Penebar Swadaya, Jakarta

Lubis, A.U 1992, Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala, Pematang Siantar.

Nasution, U., 1986. Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet Sumatera Utara dan Aceh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Tanjung Morawa (P4TM), Tanjung Morawa.

Narendra, Eka M. 2006. Pengaruh penanaman beberapa jenis legum terhadap kondisi tanah pada areal bekas penambangan batu apung. Info Hutan. 3(3):173-180.

Magurran, A. 2004. Measuring Biological Diversity. Blackwell Publishing.

Mangonsoekardjo, S 1983, Gulma dan cara pengendalian pada budidaya perkebunan. Dihintanbun. Dirjen perkebunan. Departemen perkebunan.

Maryadi, 2005. Manajemen agribisnis karet, Gadjah mada university press, Yogyakarta

Meilin, A 2006, Studi dominansi dan teknik pengendalian gulma pada perkebunan karet (Studi kasus di Desa Tunas Baru, Kecamatan

- Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi . Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, Jambi.
- Moenandir, Jody. 1998. *Pengantar Ilmu Pengendalian Gulma*. Rajawali Press Jakarta.
- Rusyana, Y. 2011. *Paku Harupat (Nephrolepis bisserata (Sw.) Schott)*. Retrieved from <http://floranegeriku.blogspot.com/2011/06/paku-harupat-nephrolepis-bisserata-sw.html>. Diakses 1 Desember 2018
- Rista Novalinda, Zuhri Syam dan Solfiyeni 2014, Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Karet (*Hevea brasiliensis* Mull.Arg.) di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.) 3(2) Juni 2014 : 129-134 (ISSN : 2303-2162)
- Ristikavani, Denada Visitia dan Kristanti Indah Purwani 2013. Studi Potensi Bioherbisida Ekstrak Daun Ketapang (*Terminalia catappa*) terhadap Gulma Rumput Teki (*Cyperus rotundus*). Jurnal Sains dan Seni Pomits. Vol. 2 (2) : 59-63.
- Ratnawati. 2017 . *Teknik Pengendalian Gulma (fisik, biologi dan kimiawi) Pada Tanaman Kedelai* . : <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/797-teknik-pengendaian-gulma-fisik-biologi-dan-kimiawi-pada-tanaman-kedelai>. Diakses 25 Februari 2018.
- Sarmoko dan Cahyani. 2014 . *Keladi Tikus (Typhonium flagelliforme (Lodd) Bl)* . :http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=2356/. Diakse 5 Desember 2018.
- Sastroutomo, Soetikno S. 1990. EkologiGulma. PT GramediaPustakaUtama, Jakarta
- Sembodo, D. 2010. Gulma dan Pengelolaannya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Steenis, Van C.G.G.J. 2005. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Padnya Paramita,Jakarta.
- Setyamidjaja, D.1993. Karet Budidaya dan Pengolahan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Solikin. (2015). Pengaruh tinggi bibit dan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman *Stachytarpheta jamaicensis*. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 1(5), 1177-1181. (ISSN: 2407-8050)
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif: Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Penerbit Usaha Nasional Jakarta.
- Sukman, Y. dan Yakup. 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Susanty.2017,*Pengendalian Gulma pada Tanaman Karet.*:<http://susantyzs.blogspot.com/2017/10/pengendalian-gulma-pada-tanaman-karet.html>. Diakses 2 Desember 2018

Suhardjadinata. 2016, Analisis vegetasi. Penuntun praktikum ilmu gulma. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

Sutrisno Anton, 2011, *Rumput grinting (Cynodon Dactylon), bertahan dan menyebar dengan luar biasa.*<https://antonsutrisno.Blogspot.com/2011/10/rumput-grinting-cynodon-dactylon.html>

Sutedi E. 2005. Agronomi dan pemanfaatan Centrosema pubescens. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak

Tiurmasari S, Hilmanto R, dan HerwantiS. 2016. Analisis vegetasi dan tingkat kesejahteraan masyarakat pengelola agroforesti di desa sumber agung kecamatan kemiling Kota Bandar Lampung.Juernal Sylva Lestari. Vol. 4 (3) : 71—82.

Umar, M. R., 2013. *Penuntun Praktikum Ekologi Umum.* Jurusan Biologi Universitas Hasanuddin, Makasar.

Tambaru, E. (2017). Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 8(15), 7-13.

Wulandari Dwi Tika, 2017 <http://dwitikaperkebunan.blogspot.com/2017/01/kumpulan-gulma-berdaun-lebar-sumber.html> (15-11-18 19.00)

